

## **V. PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis dapat ditarik simpulan bahwa :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pengulangan tindak pidana penyalahgunaan narkoba oleh anak ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor individu, faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor pendidikan, faktor agama, dan faktor sosial. Faktor lingkungan yang dapat menyebabkan anak menjadi melakukan pengulangan tindak pidana penyalahgunaan narkoba adalah lingkungan tempat tinggal anak merupakan daerah yang banyak terdapat penjual narkoba. Hal ini lah yang menyebabkan anak sangat mudah untuk mendapatkan dan menggunakan narkoba. Faktor keluarga yang kurang memperhatikan anak merupakan penyebab anak menjadi bebas bergaul dengan siapa saja bahkan dengan pengguna dan penjual narkoba.
2. Upaya penanggulangan pengulangan tindak pidana penyalahgunaan narkoba oleh anak yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengulangan tindak pidana penyalahgunaan narkoba oleh anak dapat dilakukan melalui upaya preventif dan upaya represif. Upaya preventif dapat dilakukan dengan memberi pengarahan, penyuluhan-penyuluhan yang luas kepada anak tentang bahanya

narkotika, dengan demikian anak akan memiliki pemahaman, penghayatan dan perilaku yang baik. Sedangkan upaya represif dengan memberikan sanksi pidana sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan perhitungan pidana yang dijatuhkan kepada anak adalah  $\frac{1}{2}$  dari maksimum ancaman pidana bagi orang dewasa.

## **B. Saran**

1. Hendaknya aparat kepolisian bersikap lebih tegas terhadap pengedar dan pemakai narkotika dan lebih sering melakukan razia-razia.
2. Peningkatan dalam melakukan penyuluhan tentang narkotika diberbagai kalangan masyarakat.
3. Seharusnya pemerintah lebih memperhatikan lagi prosedur dalam pelaksanaan rehabilitasi untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, sehingga masyarakat dapat dengan mudah melakukan rehabilitasi.